



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

SIGNIFIKASI DAN RELEVANSI POLEMIC KEBUDAYAAN



-Tofan Adinata-

Tofan Adinata. M.Si



Founder Menangkan Pancasila Banyuwangi
Certified Basic NLP Communication
Certified Publik Speaking Raharjo Institut
Certified Grafologi For School
Certified Personality Development Mastery.
Certified Efektifve Learning and Teachig Based
Quantum
Certified Basic Self Hipnosis
Trainer Koperasi Syariah
Trainer Human Capital
Dosen Hukum dan Ilmu Politik
Kapala Badan Penjaminan Mutu_UNIBA
MCTP Up Grade Diri



081249712627



tofanadinata



tofanadinata

- Tofan Adinata -



Apa?

Polemik Kebudayaan adalah suatu Peristiwa, terjadi dari suatu peristiwa, menurunkan peristiwa peristiwa.

- Persilangan pendapat
- Sumpah Pemuda 1928
- Angkatan Sastera 1945



Persilangan Apa?

- a. Indonesia pre Indonesia
- b. Intellektualisme, materialism, individualism
- c. Pendidikan pembangunan bangsa

Siapa Bersilangan?

- a. STA lawan Sanusi Pane, Poerbatjaraka (Agust-Sept 1935)
- b. STA lawan dr. Sutomo, Tjindarbumi, Adinegoro, Dr. M. Amir, Ki Hadjar Dewantara (Okt 1935 – Apr 1936)
- c. STA lawan Dr. M. Amir (Juni 1939)





Gelanggang Persilangan

Pujangga Baru, Suara Umum

STA : *Indonesia satu, dinamis;*

SP : *Sudah ada dari dulu, belum disadari; Barat menaklukkan alam:
Faust, Timur bersatu dengan alam: Arjuna;*

Purbatj: *Jangan mabuk Barat Timur, kenali, pilih yang baik.*

Gelanggang Persilangan

Pujangga Baru, Suara Umum, Pewartanya Deli, Wasita

- Pujangga Baru, Suara Umum, Pewartanya Deli, Wasita: intelektualisme, individualism, egoism, materialism; akal, kepentingan diri, ekonomi; didikan Barat lw pesantren.





Gelombang Persilangan

Pujangga Baru, Pewarta Deli

- Pujangga Baru, Pewarta Deli. Pembangunan bangsa kerja pendidikan: teknik, perang, ulet ekonomi, ilmu pengetahuan.



Pergerakan Nasional

- Budi Utomo
- Sarekat Islam
- Indische Partij
- Perhimpunan Indonesia
- PNI

Pergerakan kemerdekaan masa itu

“berada dalam tekanan keras. Jadi, masuk akal juga jika kecenderungan untuk mengadakan antitesis kultural dengan penguasa colonial Barat merupakan pemecahan yang menarik.”


Penting Polemik Kebudayaan



TA: Bukan apa yang dikatakan, tapi fakta bahwa apa yang dikatakan itu ditulis dan diperdebatkan dengan semangat tinggi.



IK: Memulai kebudayaan berpolemik yang diperlukan.



Pengaruh Polemik Kebudayaan

SS:

Angkatan 45 (Achdiat Kartamihardja, Sitor Situmorang, Gelanggang Asrul Sani.)

YBM:

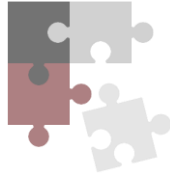
Tahun 1982 sekolah modern, bukan pesantren.

STA:

Filsafat Metafisika 1948 Values 1966 (Antropologi Baru 1986).

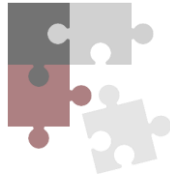


Tanggapan 50 Tahun Kemudian



TA.

Antitesis kultural



IK.

- Promotor Barat,
- Penganjur penguasaan Bahasa Asing dan penerjemahan,
- Kurang sadar perbedaan tradisi dan moderen



Relevansi Milenial

Millenialis

- Gampang **bosan barang yang dimiliki**
- **Nggak bisa lepas gadget dari gengaman.**
- Hobi pembayaran *non-cash*
- Suka yang serba cepat dan instan
- Memilih pengalaman daripada aset
- Berbeda perilaku dalam grup satu dan yang lain
- Kritis terhadap fenomena sosial
- Dikit-dikit posting
- **Suka banget berbagi apapun itu**



Terima kasih